

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. A., & Andiny, P. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 40–49.
- Akhmad, Achsan, N. A., Tambunan. Mangara, & Mulyo, S. A. (2013). Pengaruh Kebijakan Fiskal Terhadap Pembangunan Sektor Pertanian Kabupaten dan Kota di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Agribisnis*, 7(1).
- Aprilinafiah, M., & Basalamah, Z. (2021). Analisis Pengaruh Kurs, Inflasi, PDB, dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia Tahun 2012-2019. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(2), 191–208.
- Azwar. (2016). Peran Alokatif Pemerintah Melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2). <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Analisis Investasi Satuan Wilayah Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020*.
- Bafada, A. (2020). Analisis Investasi Sektor Pertanian di Sulawesi Tenggara. *Quantitative Economics Journal*, 2(4).
- Bahtiar, Y. (2015). *Dampak Pengeluaran Pemerintah terhadap Investasi Swasta (Pendekatan Keynesian dan Neoklasik) Studi Kasus Perekonomian Indonesia periode 1990-2013*. Universitas Diponegoro.
- Bangun, R. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Sektor Pertanian di Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Batubara, H. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado. *Jurnal EMBA*, 217(3), 217–224.
- Bunga, R., & Sukarsa, I. M. (2015). Pengaruh PDB, Suku Bunga dan Nilai Total Ekspor Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia (1993-2012). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(8).
- Changgriawan, G. S. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di OneWay Production. *Agora*, 5(3).
- Dewi, P. K., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Pajak terhadap Investasi Asing Langsung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 866–878.
- Dwiputra, M. F. (2018). *Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Inflasi terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia*. Universitas Sriwijaya.
- Eriyani, D. (2019). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Investasi di Sulawesi Selatan*. Universitas Negeri Makassar.
- Erlina, & Iskandar. (2023). Pengaruh PDB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani dan Investasi Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 7(1).
- Fahmi, A., & Adriani, E. (2022). Analisis Pengaruh PMDN dan PMA terhadap Perekonomian Provinsi Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 356. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.407>
- Fatma, L. (2019). *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Universitas Islam Negeri.
- Febriananda, F., & Yusuf, E. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi dalam Negeri di Indonesia Periode Tahun 1988-2009*.

- Hairudin, Bakti, U., & Rachmadi, A. (2020). Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2). [http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/Hakim, A., & Kumalasari, R. \(2020\). Analisis Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Berau. *Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 4\(2\).](http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/Hakim,A.,%20%26%20Kumalasari,R.(2020).%20Analisis%20Pengaruh%20Investasi%20dan%20Pengeluaran%20Pemerintah%20Terhadap%20Produk%20Domestik%20Regional%20Bruto%20Kabupaten%20Berau.%20Economy%20Bring%20Ultimate%20Information%20All%20About%20Development%20Journal,%204(2).)
- Harmono, W. (2021). *Kajian Fiskal Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan III 2021*.
- Hartono, R., Busari, A., & Awaluddin, M. (2018). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Upah Minimum Kota (UMK) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *INOVASI*, 14(1), 36–43. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Herniwati, & Kadir, S. (2009). Potensi Iklim, Sumber Daya Lahan dan Pola Tanam di Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Serelia*.
- Hidayah, I., Yulhendri, & Susanti, N. (2022). Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(1).
- Imaniar, S. (2018). *Pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Lampung Tahun 2012-2016)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Iwardoyo. (1999). Suku Bunga Diturunkan, Investasi akan Meningkatkan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 14.
- Juardi, Paddu, A. H., & Zamhuri, Y. (2022). *Pengeluaran Pemerintah Daerah, Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Hasanuddin.
- Kartini, & Nugraha, N. F. (2015). Pengaruh Illusions of Control, Overconfidence dan Emotion Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Investor di Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 115–123.
- Karya, D., & Syamsuddin, S. (2017). *Makro Ekonomi: Pengantar untuk Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lenggogeni, S. (2012). Indeks Harga Pertanian, Nilai Tukar Rupiah dan Relevansinya Dengan Investasi Sektor Pertanian. *Jurnal Ekonomi*, 20(4).
- Lubis, P., & Zulam, S. B. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Investasi di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2).
- Lubis, R. P., Firdaus, M., & Sasongko, H. (2015). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung pada Sektor Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, XVI (2), 80–89.
- Mahdi. (2014). Elastisitas Investasi dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan PDB Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Serambi Ekonomi & Bisnis* |, 1(1), 5–10.
- Maisaroh, S. (2017). *Analisis Peranan dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Wilayah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Srudi Pada Kabupaten Tulang Bawang)*. Universitas Islam Negeri.
- Marselar, N. M. K. (2014). Pengaruh Tingkat Inflasi, PDRB, Suku Bunga Kredit, serta Kurs Dollar terhadap Investasi. *E-Jurnal EP Unud*, 3(3).
- Menajang, H. (2019). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Dan Keuangan Daerah*.
- Messakh, S. R., & Amtiran, P. Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi dalam Negeri di Indonesia. *Journal Of Management*, 8(1), 1–15.

- Mulyani. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi pemerintah pada sektor pertanian di provinsi jambi. *Jurnal Media Agribisnis*, 2(2), 85–91.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjom>,
- Nurhidayah. (2017). *Analisis Investasi NonMineral di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 1996-2015*. Universitas Hasanuddin.
- Oktriatama, R. (2021). *Penerapan Analisis Error Correction Model dalam Menentukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB Provinsi DKI Jakarta*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Oloan Sitorus, D., & Kresna Sakti, R. (2017). Pengaruh PDRB Perkapita, Inflasi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Penanaman Modal Asing di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Pratama, B. A. (2022). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal dalam Negeri, dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Provinsi Jambi*. Universitas Jambi.
- Priadi, B., & Andriyani, D. (2021). Analisis pengaruh PDB, Ekspor Pertanian, Suku Bunga dan inflasi terhadap investasi PMDN pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 4(2).
- Prihatiningsih, E., & Wantara, I. A. (2015). *Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Investasi di Indonesia Tahun 1992-2012* [Universitas Atma Jaya]. www.worldbank.org.
- Putra, V. A. (2010). Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit, PDB, Inflasi dan Tingkat Teknologi Terhadap PMDN di Indonesia Periode 1986-2008. Universitas Diponegoro.
- Putri, N. K., Komara, & Setyowati, T. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 8(1). <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5422>
- Qahfi, A. S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2003-2015*. Universitas Negeri Makassar.
- Rafiqah, I. W. (2020). Analisis Multiplier Sektor Pertanian Pada Perekonomian Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. *AGRISIA - Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1).
- Rizal, Y. (2018). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Kurs Terhadap Investasi dalam Negeri. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1).
- Sabono, D. J., & Kusreni, S. (2013). Analisis Hubungan Kausalitas Antara Investasi dan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Maluku tahun 2002-2011. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.
- Salim, I. (2006). *Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Makro yang Mempengaruhi Investasi pada Sektor Pertanian di Indonesia Periode Tahun 1984-2004*. Universitas Islam Indonesia.
- Sampurna, D. S. (2016). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Stei Ekonomi*, 25(1), 54–73. www.bi.go.id.
- Saputri, D., Tahmat, Garnia, E., & Rizal, D. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan Periode 2009-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 2(2). <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper>
- Sari, G. A. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 4002–4030. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i07.p20>

- Sasana, H. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah. *JEJAK*, 1(1).
- Sayifullah, & Emmalian. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1).
- Sefle, B., Naukoko, A., & Kawung, G. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi di Kabupaten Sorong (Studi Pada Kabupaten Sorong Tahun 2008-2012). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3). <http://sorongkota.bps.go.id/>
- Septifany, A. T., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati. (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Cadangan Devisa Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(2).
- Setyari, N. P. W. (2012). Evaluasi Dampak Kredit Mikro Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 5(2).
- Simanjuntak, M., Yulmardi, & Bhakti, A. (2018). Pengaruh PDRB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani dan Investasi Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 7(1), 2303–1220.
- Siregar, E. S. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Investasi Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Education and Development*, 2(2).
- Siswadharna, A. B., & Burhanuddin, N. F. (2022). Analisis Subsektor Unggulan Pertanian di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 1(1), 18–40. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jeds>
- Sulong, Z., & Harjito, D. A. (2005). Linkages Between Foreign Firect Investment and Its Determinants in Malaysia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 1–11.
- Suryaningtyas, D. F. (2018). Faktor-Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Investasi Asing pada Sektor Industri, Perdagangan dan Pertanian di Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 88–93. <https://doi.org/10.33005/jdep.v1i2.75>
- Sutawijaya, A., & Zulfahmi. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Indonesia. *Trikonomika*, 12(1).
- Swanitarini, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia 2011-2014. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(5).
- Totalia, S. A., & Hindrayani, A. (2013). *Aplikasi SPSS & DEA “Implementasi pada Bidang Pendidikan dan Ekonomi.”* Pohon Cahaya.
- Utami, N., & Arsyad, L. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment di Indonesia 2008-2013*. Universitas Gajah Mada.
- Yamin, I. S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Indonesia Periode 2007-2017*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Zainuddin, Maryam, Hamdiah, C., Bakri, M., & Surya, J. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembangunan manusia di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 10(3).
- Zulfajri. (2021). *Pengaruh Pendapatan Per Kapita dan Inflasi terhadap Penanaman Modal dalam Negeri di Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Tabulasi Data Variabel

Tahun	Investasi (Miliar)	PDRB (Miliar)	IHP (%)	Suku Bunga (%)	Pengeluaran Pemerintah (Miliar)
2011	93.96	26824.79	106.87	6.00	52.91
2012	22.95	27899.44	111.39	5.75	48.29
2013	1.33	28493.06	115.75	7.50	65.85
2014	746.14	30727.1	123.32	7.75	79.65
2015	618.96	31797.52	129.83	7.50	19700.69
2016	5.98	34380.02	132.9475	4.75	134.32
2017	67.95	35790.39	136.3875	4.25	139.98
2018	122.81	37296.22	140.6825	6.00	214.44
2019	91.91	36927.66	143.1	5.00	33876.60
2020	135.3	36548.16	146.61	3.75	32170.25
2021	215.4	37752.59	152.4225	3.50	51685.66

Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel SPSS 26

	X1	X2	X3	X4	Y	RES_1	Abs_Res	var
1	26824.79	106.87	6.00	52.91	93.96	106.10555	106.11	
2	27899.44	111.39	5.75	48.29	22.95	-1.33604	1.34	
3	28493.06	115.75	7.50	65.85	1.33	-374.71063	374.71	
4	30727.10	123.32	7.75	79.65	746.14	275.48654	275.49	
5	31797.52	129.83	7.50	19700.69	618.96	78.32699	78.33	
6	34380.02	132.95	4.75	134.32	5.98	-48.15082	48.15	
7	35790.39	136.39	4.25	139.98	67.95	100.66091	100.66	
8	37296.22	140.68	6.00	214.44	122.81	-79.18703	79.19	
9	36927.66	143.10	5.00	33876.60	91.91	-36.71366	36.71	
10	36548.16	146.61	3.75	32170.25	135.30	-39.24053	39.24	
11	37752.59	152.42	3.50	51685.66	215.40	18.75871	18.76	
12								

Lampiran 3. Output Uji Multikolinearitas

1 772^a .596 .326 206.42089

a. Predictors: (Constant), PP, SB, PDRB, IHP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376802.448	4	94200.612	2.211	.184 ^b
	Residual	255657.494	6	42609.582		
	Total	632459.943	10			

a. Dependent Variable: INVT

b. Predictors: (Constant), PP, SB, PDRB, IHP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-2260.455	1244.835		-1.816	.119			
	PDRB	-.125	.128	-.2042	-.974	.368	-.080	-.370	-.253
	IHP	44.963	39.725	2.673	1.132	.301	.014	.419	.294
	SB	131.303	63.504	.790	2.068	.084	.522	.645	.537
	PP	-.003	.009	-.214	-.326	.755	.090	-.132	-.085

a. Dependent Variable: INVT

Lampiran 4. Output Uji Heteroskedastisitas Glejser

1 .741^a .550 .249 100.14599

a. Predictors: (Constant), PP, SB, PDRB, IHP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73433.691	4	18358.423	1.830	.242 ^b
	Residual	60175.314	6	10029.219		
	Total	133609.005	10			

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), PP, SB, PDRB, IHP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-584.169	603.937		-.967	.371
	PDRB	-.059	.062	-2.088	-.944	.382
	IHP	18.840	19.273	2.437	.978	.366
	SB	39.161	30.809	.513	1.271	.251
	PP	-.004	.004	-.693	-.999	.356

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 5. Output Uji Autokorelasi Run Test

Output

- Log
- Regression
 - Title
 - Notes
 - Variables Entered
 - Model Summary
 - ANOVA
 - Coefficients
 - Residuals Statistic
- Log
- NPar Tests
 - Title
 - Notes
 - Runs Test

Predicted Value	-32.7109	540.6330	192.9718	19
Residual	-374.71063	275.48654	.00000	15
Std. Predicted Value	-1.163	1.791	.000	
Std. Residual	-1.815	1.335	.000	

a. Dependent Variable: INVT

NPAR TESTS
 /RUNS (MEDIAN) =RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

→ **NPar Tests**

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.33604
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	.029
Asymp. Sig. (2-tailed)	.977

a. Median

Lampiran 6. Output Nilai R Square dan Anova (Uji F)

The screenshot shows the SPSS Output window with the following content:

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PP, SB, PDRB, IHP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: INVT
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.896	.826	206.42089

a. Predictors: (Constant), PP, SB, PDRB, IHP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376802.448	4	94200.612	22.108	.002 ^b
	Residual	255657.494	6	42609.582		
	Total	632459.943	10			

a. Dependent Variable: INVT
b. Predictors: (Constant), PP, SB, PDRB, IHP

Lampiran 7. Output Nilai T-hitung (Uji T)

a. Dependent Variable: INVT
b. Predictors: (Constant), PP, SB, PDRB, IHP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2260.455	1244.835		18.159	.012
	PDRB	24.681	27.988	2.042	9.742	.037
	IHP	44.963	39.725	2.673	11.319	.030
	SB	-131.303	63.504	-.790	-13.068	.018
	PP	28.747	88.202	.214	16.134	.017

a. Dependent Variable: INVT

Lampiran 8. Distribusi T-tabel untuk Probabilitas 95% = 0,05

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 9. Distribusi F-tabel untuk Probabilitas 95% = 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk peyebut (N2)	df untuk pembilang {Derajat Kebebasan} (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95

Lampiran 10. Bukti Submit Jurnal



HOME	ABOUT	USER HOME	SEARCH	CURRENT	ARCHIVES	ANNOUNCEMENTS	CONTACT
------	-------	-----------	--------	---------	----------	---------------	---------

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

- Active
- Archive

		MM-DD			
ID	Submit	Sec	Authors	Title	Status
2434	07-22	ART	Ashary	ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING INVESTMENT IN THE...	Awaiting assignment

ABOUT JEPA
Editorial Board
Focus and Scope
Peer Review Process
Open Access Policy
Copyright Notice
Author Fees
Policy of Screening
Publication Ethics

Lampiran 11. Jurnal Penelitian

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI PADA SEKTOR PERTANIAN DI SULAWESI SELATAN PERIODE TAHUN 2011-2021 ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING INVESTMENT IN THE AGRICULTURAL SECTOR IN SOUTH SULAWESI FOR THE 2011-2021 PERIOD

Ashanty Auliya Ashary^{1*}, A. Nixia Tenriawaru², Mujahidin Fahmid³

¹Universitas Hasanuddin
ashantyauliya.ashary@gmail.com

²Universitas Hasanuddin
nixia.gany@yahoo.com

³Universitas Hasanuddin
imfahmid@gmail.com

*Penulis korespondensi: ashantyauliya.ashary@gmail.com

ABSTRACT

The agricultural sector as a sector that is the basis of life (primary work) for the majority of the Indonesian population, a source of public food and a sector that plays an important role in influencing the stability of the national economy, various efforts have been made to encourage a conducive climate for investment development in this sector. Various economic factors are thought to influence investment in the agricultural sector. The purpose of this study was to determine the effect of regional gross domestic product (X1), agricultural price index (X2), interest rates (X3), and government spending (X4) on investment in the agricultural sector in South Sulawesi. The type of data used in this research is time series data from 2011-2021 with the data source used is secondary data. This study uses multiple linear regression analysis method. From the results of data analysis is known that the model used in estimating the factors that influence agricultural sector investment is good because the model is free from violations of classical assumptions. Based on the results of the study, simultaneously all the independent variables consisting of the four variables used have an influence on the dependent variable. As for partially obtained regional gross domestic product, agricultural price index, interest rates and government spending have a significant effect on agricultural sector investment. This significant variable is the main capital indicating an increase in investment in the agricultural sector in South Sulawesi.

Keywords: *Agriculture, Investment, Linear Regression*

ABSTRAK

Sektor Pertanian sebagai sektor yang menjadi tumpuan hidup (pekerjaan primer) mayoritas penduduk Indonesia, sumber pangan publik dan sektor yang berperan penting dalam mempengaruhi stabilitas perekonomian nasional, maka berbagai upaya dilakukan untuk dapat mendorong iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi sektor ini. Berbagai faktor-faktor ekonomi diduga mempengaruhi investasi pada sektor pertanian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh produk domestik regional bruto, indeks harga pertanian, suku bunga, dan pengeluaran pemerintah terhadap investasi sektor pertanian di Sulawesi Selatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data *time series* dari tahun 2011-2021 dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis data diketahui model yang digunakan dalam mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhi investasi sektor pertanian sudah baik karena model terbebas dari pelanggaran asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan

semua variabel bebas yang terdiri atas empat variabel yang digunakan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun secara parsial diperoleh produk domestik regional bruto, indeks harga pertanian, suku bunga dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap investasi sektor pertanian. Variabel yang signifikan tersebut sebagai modal utama yang mengindikasikan adanya peningkatan investasi sektor pertanian di Sulawesi Selatan.

Kata kunci: Pertanian, Investasi, Regresi Linear

PENDAHULUAN

Masalah pokok dalam pembangunan daerah adalah pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumberdaya manusia, kelembagaan, dan sumber daya fisik secara lokal. Sehingga dalam upaya mencapai tujuan pembangunan ekonomi daerah, kebijakan utama yang perlu dilakukan adalah mengusahakan semaksimal mungkin agar prioritas pembangunan daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah (Siswadharna & Burhanuddin, 2022). Indonesia adalah negara agraris yang memberi konsekuensi pada perlunya perhatian pemerintah pada sektor pertanian yang kuat dan tangguh, oleh karena itu salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi adalah sektor pertanian. Bagi Indonesia, peran sektor pertanian sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional, terutama sebagai penyedia bahan pangan, sandang dan papan bagi segenap penduduk, serta penghasil komoditas ekspor nonmigas untuk menarik devisa (Adha & Andiny, 2022).

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan daerah penghasil tanaman pangan terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Predikat sebagai lumbung padi nasional mengukuhkan posisi Sulawesi Selatan sebagai produsen tanaman pangan yang cukup potensial. Sulawesi Selatan memiliki sumber daya lahan dan iklim (jenis tanah, bahan induk, fisiologi dan bentuk wilayah, ketinggian tempat, dan iklim) yang sangat bervariasi. Dengan predikat sebagai lumbung pangan maka Sulawesi Selatan juga dijadikan sebagai daerah penyanggah stok pangan nasional. Selain itu Sulawesi Selatan dikenal pula sebagai salah satu daerah penghasil jagung terbesar di Indonesia. Selain itu terdapat pula berbagai komoditas buah-buahan dan sayuran yang kontribusinya cukup berarti dalam pembangunan pertanian (Herniwati & Kadir, 2009).

Struktur perekonomian di Sulawesi Selatan tahun 2021 dimana sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan salah satu sektor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dilihat dari besarnya kontribusi sektor pertanian yang menyumbang 24,52 persen terhadap total PDRB Sulawesi Selatan. Struktur ketenagakerjaan di wilayah Sulawesi Selatan berdasarkan survei BPS periode Agustus 2021 juga menunjukkan bahwa dari 4,16 juta tenaga kerja, sebesar 37,43 persen diantaranya diserap oleh sektor yang sama. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian masih merupakan tulang punggung dalam menopang perekonomian Sulawesi Selatan.

Indonesia sebagai negara yang sedang membangun tentu saja sangat membutuhkan dana, dimana sumber dana ini diperoleh baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Untuk mempertahankan pembangunan ekonomi yang memadai, maka diperlukan dana yang cukup tinggi. Salah satu aspek yang cukup menentukan keberhasilan pembangunan adalah investasi (Mahdi, 2014). Dalam neraca nasional atau struktur Produk Domestik Bruto menurut penggunaannya investasi didefinisikan sebagai pembentukan modal tetap domestik (*domestic fixed capital formation*). Investasi sebagai salah satu komponen penting dari permintaan agregat di dalam ekonomi, yaitu merupakan faktor yang sangat krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi dalam negeri (Rizal, 2018).

Menyadari pentingnya investasi dalam pembangunan ekonomi maka pemerintah berusaha meningkatkan pengeluaran serta kebijaksanaan guna mendorong sektor swasta untuk ikut dalam memperkuat tumbuhnya perekonomian. Berbagai kebijaksanaan yang memperlonggar ketentuan dan menyederhanakan prosedur penanaman modal telah ditetapkan guna menciptakan iklim penanaman modal yang lebih baik. Perkembangan sektor pertanian yang naik turun sangat terintegrasi dengan kebijakan ekonomi. Hal ini dikarenakan elemen makro perekonomian sangat terkait dengan pembangunan pertanian (Suryaningtyas, 2018).

Indikator yang mempunyai pengaruh terhadap investasi sektor pertanian adalah inflasi, laju inflasi yang rendah akan menurunkan tingkat suku bunga, atau dengan kata lain, tinggi rendahnya inflasi akan menjadi faktor penting yang menjadi pertimbangan para investor asing untuk menanamkan modalnya karena hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya biaya produksi yang mesti dikeluarkan bagi para investor (Saputri et al., 2020). Investasi juga dipengaruhi oleh pendapatan nasional, hal ini karena tingkat investasi merupakan fungsi linear dari tingkat pendapatan nasional, sehingga investasi akan meningkat bila pendapatan nasional juga meningkat namun dengan proporsi yang lebih kecil daripada peningkatan pendapatan nasional (Menajang, 2019). Selain suku bunga, inflasi dan pendapatan nasional, faktor-faktor ekonomi lainnya baik secara individual maupun kolektif juga signifikan mempengaruhi investasi seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, indeks harga produk pertanian yang kaitannya dengan penjualan produk pertanian, serta nilai tukar mata uang asing menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat investasi. Faktor lain yang mempengaruhi investasi adalah pengeluaran pemerintah yang dialokasikan dalam belanja negara. Pengeluaran pemerintah juga merupakan instrumen pengukur dimana pemerintah menentukan seberapa besar peran sektor pemerintah dan sektor swasta. Pada tahap awal perkembangan ekonomi diperlukan pengeluaran pemerintah yang besar untuk investasi pemerintah, utamanya untuk menyediakan infrastruktur, seperti jalan, kesehatan, dan pendidikan (Prihatiningsih & Wantara, 2015).

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa peran sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah baik dalam ruang lingkup daerah maupun secara nasional sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dalam suatu wilayah. Oleh karena itu, investasi pada sektor pertanian masih merupakan hal yang prospektif dalam meningkatkan pembangunan, sehingga dirasa perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana investasi pada sektor pertanian. Dalam hal ini, penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi investasi pada sektor pertanian. Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan domestik regional bruto (PDRB), nilai tukar rupiah, indeks harga produk pertanian, suku bunga pinjaman, inflasi dan pengeluaran pemerintah terhadap investasi pada sektor pertanian di Sulawesi Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cakupan wilayah pengamatan Sulawesi Selatan dengan ruang lingkup penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi investasi sektor pertanian yang ada di Sulawesi Selatan khususnya periode 2011-2021. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan dari persiapan sampai penyusunan laporan, yaitu bulan Januari sampai Februari 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* periode 2011-2021. Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau sumber data tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui literatur dan studi pustaka (Batubara, 2013). Sedangkan data data *time series* merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam interval waktu tertentu misalnya minggu, bulan dan tahun. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data investasi, produk domestik regional bruto, indeks harga produk pertanian, dan suku bunga serta data-data lain yang mendukung. Data tersebut bersumber dari Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik serta publikasi resmi lainnya baik dalam bentuk publikasi bulanan maupun tahunan dan data yang berasal dari 'Indikator Ekonomi' bulanan dan Statistik Indonesia yang dikeluarkan dalam tahunan dan juga bersumber pada Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia yang terbit dalam tahunan dan dipublikasikan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) Tahun 2011-2021. Sumber yang juga menjadi pendukung antara lain seperti jurnal, artikel, dan literatur-literatur yang bersangkutan dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang penyajian datanya didominasi dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik (Maisaroh, 2017). Analisa kuantitatif yang digunakan adalah Analisa Regresi Berganda dan dilanjutkan dengan uji statistik. Model spesifik yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$INV_{pt} = \beta_0 + \beta_1 PDRB + \beta_2 IHP + \beta_3 SB + \beta_4 PP$$

Dimana:

- INV_{pt} = Nilai Realisasi Investasi Sektor Industri Pertanian
- PDRB = Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
- IHP = Tingkat Indeks Harga Umum Produk Pertanian
- SB = Tingkat Suku Bunga Pinjaman
- PP = Pengeluaran Pemerintah

Adapun uji statistik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji-T)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai sig. < α , maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai sig. > α , maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai f-hitung > f-tabel, maka variabel bebas bersama-sama mempunyai pengaruh pada variabel terikat (signifikan).
- b. Apabila f-hitung < f-tabel, maka variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (tidak signifikan).

Pengujian model agar dikatakan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) maka akan diuji dengan uji asumsi klasik (Uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi investasi maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Dari hasil estimasi model diperoleh persamaan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Probe.Sig.
Constant	2260.455	18.159	.012
Produk Domestik Regional Bruto (X1)	24.681	9.742	.037
Indeks Harga Pertanian (X3)	44.963	11.319	.030
Suku Bunga (X4)	-131.303	-13.068	.018
Pengeluaran Pemerintah (X6)	28.747	16.134	.017
Adjusted R Square	0,826		
F-hitung	22,108		
F-tabel	4,35		
t-tabel 5%	2,447		

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil pengujian, model regresi sudah terbebas dari masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Model persamaan regresi faktor yang mempengaruhi investasi sektor pertanian sebagai berikut:

$$INV_{pt} = 2260,455 + 24,681 PDRB + 44,963 IHP - 131,303 SB + 28,747 PP$$

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai f-hitung sebesar 22,108 dengan signifikansi 0,002. Dari hasil tersebut diketahui f-hitung lebih besar dari f-tabel dan signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (f-hitung > f-tabel). nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,826 yang artinya berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen

sebesar 82,6% sedangkan sisanya sebesar 17,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil Uji-T terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi investasi pertanian di Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

Produk Domestik Regional Bruto (X1)

Variabel produk domestik regional bruto berpengaruh positif terhadap investasi sektor pertanian dengan koefisien 24,681 Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan PDRB sebesar 1%, maka akan berakibat naiknya nilai investasi sebesar 24,681 persen dan sebaliknya dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap investasi sektor pertanian di Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salim (2006), Seffle et al., (2014), Utami & Arsyad (2014), P. Lubis & Zulam (2016) dan Bafada (2020) yang menyimpulkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh nyata terhadap investasi pada sektor pertanian. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurske yang menyebutkan bahwa investasi dibatasi oleh luasnya pasar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori motivasi FDI menurut UNCTAD bahwa salah satu motivasi investor untuk menanamkan modalnya adalah *market-seeking*. *Market-seeking* bertujuan untuk menembus pasar domestik dan umumnya dihubungkan dengan ukuran pasar. Semakin tinggi PDRB pada suatu provinsi menunjukkan besarnya ukuran pasar pada provinsi tersebut. Jika ukuran pasar pada suatu provinsi besar, investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di provinsi tersebut (Swanitarini, 2016).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menunjukkan kemampuan dari negara tersebut dalam meningkatkan kemampuan perekonomian, sehingga dapat menarik bagi investor untuk menginvestasikan dananya karena pertumbuhan ekonomi yang besar akan berdampak pada meningkatnya kemampuan negara tersebut untuk menghasilkan barang dan jasa. Hal ini merupakan situasi yang menguntungkan dan positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di negara tersebut (Dewi & Triaryati, 2015).

Indeks Harga Pertanian (X2)

Nilai signifikansi indeks harga produk pertanian (IHP) sebesar $0,030 < 0,05$ yang berarti indeks harga produk pertanian (IHP) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap investasi sektor pertanian di Sulawesi Selatan. Koefisien regresi indeks harga produk pertanian (IHP) sebesar 44,963 mengandung arti bahwa peningkatan indeks harga produk pertanian (IHP) sebesar 1 %, maka investasi sektor pertanian akan mengalami peningkatan sebesar 44,963 persen dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa indeks harga produk pertanian (IHP) berpengaruh positif terhadap investasi pada sektor pertanian di Sulawesi Selatan. Hal ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif indeks harga produk pertanian (IHP) terhadap investasi pada sektor pertanian.

Indeks harga produk pertanian mencerminkan tingkat harga jual produk pertanian. Kenaikan harga jual suatu produk akan mendorong investor menanamkan modalnya untuk memperluas usahanya dan meningkatkan jumlah barang yang akan diproduksi dengan harapan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Angka indeks harga produk pertanian yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi sektor pertanian menunjukkan bahwa indeks harga produk pertanian (IHP) dapat mendorong minat masyarakat meningkatkan investasi di sektor pertanian. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Salim (2006) dan Bangun (2010) yang menyimpulkan indeks harga produk pertanian berpengaruh nyata dan positif terhadap investasi sektor pertanian.

Suku Bunga Pinjaman (X3)

Hasil regresi menunjukkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap investasi sektor pertanian di Sulawesi Selatan. Hal ini didasarkan pada nilai t-hitung $> t$ -tabel yakni $13,068 < 2,447$ yang berarti suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi. Hal ini juga bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap investasi pada sektor pertanian di Sulawesi Selatan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Setyari (2012) dan Bangun (2010) yang menyimpulkan suku bunga pinjaman berpengaruh signifikan dan negatif terhadap investasi di Indonesia. Secara teori meningkatnya suku bunga dapat dipandang sebagai kenaikan harga uang dengan demikian

berarti kenaikan biaya modal yang menyebabkan semakin berkurang minat investor mengambil kredit untuk menghindari tekanan biaya modal karena tingkat suku bunga merupakan komponen biaya modal yang utama. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bunga & Sukarsa (2015) bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap investasi Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena investor lebih melihat dan mempertimbangkan faktor resiko yang diperkuat adanya faktor ketidakpastian yang masih mempengaruhi kondisi perekonomian dimasa yang akan datang. Menurut Sukirno (2004) suku bunga yang tinggi akan berdampak dengan mahalanya *cost of capital* sehingga menyebabkan investasi menjadi turun. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat bunga maka investasi akan mengalami penurunan begitu pula sebaliknya.

Hal ini juga sejalan dengan beberapa teori mengenai investasi yang menyatakan bahwa suku bunga dan investasi memiliki hubungan yang negatif, diantaranya; Teori Konsep *Marginal Efficiency of Capital* yang dikemukakan oleh Keynes, Teori klasik, Teori Keynes, dan dalam kurva *Marginal Efficiency of Investment* dalam Sadono Sukirno: 2000, hal-hal yang perlu digarisbawahi mengenai fungsi investasi ialah fungsi tersebut mempunyai slope yang negatif, artinya semakin rendah tingkat bunga semakin besar pula tingkat pengeluaran investasi yang diinginkan, sebaliknya fungsi itu menyatakan bahwa kenaikan tingkat bunga riil menurunkan investasi (Bunga & Sukarsa, 2015).

Tingkat suku bunga yang cenderung tinggi sangat tidak menguntungkan baik petani kecil, menengah maupun petani besar. Usaha pertanian dengan tingkat resiko yang besar sangat membebani para petani, khususnya para petani kecil-menengah yang mendapatkan margin/keuntungan usaha kecil dengan hasil panen yang bersifat musiman. Oleh karena itu kondisi riil yang terjadi tingkat suku bunga harus diberikan dengan mempertimbangkan kemampuan pengembalian/angsuran kembali dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari tingkat bunga kredit secara umum (Bangun, 2010).

Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian (X4)

Hasil regresi menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pertanian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap investasi sektor pertanian di Sulawesi Selatan. Hal ini didasarkan pada nilai t-hitung $>$ t-tabel yakni $(16,134 > 2,447)$ yang berarti pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap investasi. Hal ini juga bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,017 > 0,05$. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pertanian berpengaruh positif terhadap investasi pada sektor pertanian di Sulawesi Selatan.

Pengeluaran pemerintah disini meliputi semua pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Pemerintah sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memiliki tujuan mendukung kegiatan roda perekonomian agar berjalan lebih. Untuk menjalankan sektor yang tidak dilakukan oleh sektor swasta seperti memproduksi barang publik. Memproduksi barang publik tentu memerlukan dana yang terwujud dalam pengeluaran pemerintah baik level nasional maupun daerah. Pengeluaran pemerintah disini tidak dibedakan antara pengeluaran rutin dan pembangunan. Namun secara umum pengeluaran pemerintah haruslah dilihat secara utuh sehingga pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap perekonomian dapat terlihat. Keynes mengatakan bahwa pengeluaran pemerintah diperlukan untuk mendorong meningkatnya pengeluaran agregat di saat daya beli masyarakat menurun dan lesu. Pengeluaran pemerintah dapat memberikan pendapatan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi seperti biasanya (Azwar, 2016).

Efek crowding out dari pengeluaran pemerintah dapat terjadi apabila sektor swasta dan pemerintah saling bersaing dan tumpang tindih dalam melakukan peranannya dalam perekonomian. Namun *crowding out* lebih terjadi pada pasar obligasi dan tidak terjadi pada sektor investasi riil yang manfaatnya lebih terasa dalam masyarakat. Oleh karena itu *crowding out* tidak begitu diperhitungkan dalam penelitian ini. Pengeluaran pemerintah lebih mendapatkan peran sebagai pendorong/stimulus bagi kegiatan perekonomian di suatu daerah dimana pengeluaran pemerintah memberi dukungan terhadap sektor dalam meningkatkan perekonomian daerah terutama untuk meningkatkan investasi. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan terus melakukan kontribusinya melalui pengeluaran pemerintah, khususnya pengeluaran pembangunan sektor pertanian agar pembangunan di daerah dapat meningkat ke taraf yang lebih maju dan modern sehingga dapat menarik minat investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri (Sasana, 2008).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutawijaya & Zulfahmi (2013), Siregar (2016), dan Yamin (2018) yang menyimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap investasi. Hasil ini juga dikuatkan oleh

penelitian yang menyatakan bahwa fiskal yang dilakukan oleh pemerintah daerah terutama belanja sektor pertanian, dapat meningkatkan PDRB sektor pertanian dan pendapatan petani yang dapat mendorong investasi (Akhmad et al., 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Model yang digunakan dalam mengestimasi faktor yang mempengaruhi investasi sektor pertanian sudah baik, karena model terbebas dari pelanggaran asumsi klasik dengan tingkat *Adjusted R Square* senilai 0,826 dapat disimpulkan bahwa dari segi uji kesesuaian (*Test of goodness of fit*) cukup baik, dan hanya 0.174 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Secara serempak (simultan) variabel-variabel independen yang digunakan yaitu produk domestik regional bruto (PDRB), indeks harga pertanian (IHP), suku bunga pinjaman dan pengeluaran pemerintah sangat signifikan mempengaruhi investasi sektor pertanian pada $\alpha = 0.05$ persen. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan produk domestik regional bruto (PDRB), indeks harga pertanian (IHP), suku bunga pinjaman dan pengeluaran pemerintah

Saran

Diperlukan implementasi yang tegas terhadap perangkat peraturan yang mendukung perbaikan iklim investasi sehingga mampu mendorong investor untuk menanamkan modalnya disektor pertanian. Selain itu, pemerintah perlu menjaga kestabilan tingkat suku bunga dan membuat kebijakan suku bunga murah pada investor (petani) terutama petani kecil dan menengah karena masih sangat bergantung pada bantuan modal. Pemerintah perlu menjaga kestabilan indeks harga produk pertanian karena kestabilan harga produk pertanian sangat berpengaruh pada minat masyarakat mengadakan investasi disektor pertanian. Pemerintah maupun pihak-pihak terkait diharapkan dapat menjaga stabilitas kebijakan fiskal berupa pengeluaran pemerintah yang ditujukan untuk mengembangkan sektor yang mampu menarik para investor untuk menanamkan modal serta variabel PDRB adalah variabel yang memiliki tingkat pengaruh besar kepada nilai investasi di sektor pertanian Indonesia, ada baiknya pemerintah memperhatikan upaya yang lebih intensif untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah, baik melalui kebijakan yang bersifat langsung maupun yang bersifat perantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. A., & Andiny, P. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 40–49.
- Akhmad, Achsan, N. A., Tambunan, Mangara, & Mulyo, S. A. (2013). Pengaruh Kebijakan Fiskal Terhadap Pembangunan Sektor Pertanian Kabupaten dan Kota di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Agribisnis*, 7(1).
- Aprilinafiah, M., & Basalamah, Z. (2021). Analisis Pengaruh Kurs, Inflasi, PDB, dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia Tahun 2012-2019. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(2), 191–208.
- Azwar. (2016). Peran Alokatif Pemerintah Melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2). <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Analisis Investasi Satuan Wilayah Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020*.
- Bafada, A. (2020). Analisis Investasi Sektor Pertanian di Sulawesi Tenggara. *Quantitative Economics Journal*, 2(4).
- Bahtiar, Y. (2015). *Dampak Pengeluaran Pemerintah terhadap Investasi Swasta (Pendekatan Keynesian dan Neoklasik) Studi Kasus Perekonomian Indonesia periode 1990-2013*. Universitas Diponegoro.
- Bangun, R. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Sektor Pertanian di Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.

- Batubara, H. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado. *Jurnal EMBA*, 217(3), 217–224.
- Bunga, R., & Sukarsa, I. M. (2015). Pengaruh PDB, Suku Bunga dan Nilai Total Ekspor Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia (1993-2012). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(8).
- Changgriawan, G. S. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di OneWay Production. *Agora*, 5(3).
- Dewi, P. K., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Pajak terhadap Investasi Asing Langsung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 866–878.
- Dwiputra, M. F. (2018). *Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Inflasi terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia*. Universitas Sriwijaya.
- Eriyani, D. (2019). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Investasi di Sulawesi Selatan*. Universitas Negeri Makassar.
- Erlina, & Iskandar. (2023). Pengaruh PDB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani dan Investasi Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 7(1).
- Fahmi, A., & Adriani, E. (2022). Analisis Pengaruh PMDN dan PMA terhadap Perekonomian Provinsi Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 356. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.407>
- Fatma, L. (2019). *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Universitas Islam Negeri.
- Febriananda, F., & Yusuf, E. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi dalam Negeri di Indonesia Periode Tahun 1988-2009*.
- Hairudin, Bakti, U., & Rachmadi, A. (2020). Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Hakim, A., & Kumalasari, R. (2020). Analisis Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Berau. *Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 4(2).
- Harmono, W. (2021). *Kajian Fiskal Regional Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan III 2021*.
- Hartono, R., Busari, A., & Awaluddin, M. (2018). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Upah Minimum Kota (UMK) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *INOVASI*, 14(1), 36–43. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Hidayah, I., Yulhendri, & Susanti, N. (2022). Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(1).
- Imaniar, S. (2018). *Pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Lampung Tahun 2012-2016)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Iwardoyo. (1999). Suku Bunga Diturunkan, Investasi akan Meningkatkan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 14.
- Juardi, Paddu, A. H., & Zamhuri, Y. (2022). *Pengeluaran Pemerintah Daerah, Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Hasanuddin.
- Kartini, & Nugraha, N. F. (2015). Pengaruh Illusions Of Control, Overconfidence dan Emotion Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Investor di Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 115–123.
- Karya, D., & Syamsuddin, S. (2017). *Makro Ekonomi: Pengantar untuk Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lenggogeni, S. (2012). Indeks Harga Pertanian, Nilai Tukar Rupiah dan Relevansinya Dengan Investasi Sektor Pertanian. *Jurnal Ekonomi*, 20(4).

- Lubis, P., & Zulam, S. B. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Investasi di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2).
- Lubis, R. P., Firdaus, M., & Sasongko, H. (2015). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung pada Sektor Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, XVI (2), 80–89.
- Mahdi. (2014). Elastisitas Investasi dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan PDB Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Serambi Ekonomi & Bisnis* | , 1(1), 5–10.
- Maisaroh, S. (2017). *Analisis Peranan dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Wilayah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Srudi Pada Kabupaten Tulang Bawang)*. Universitas Islam Negeri.
- Marselar, N. M. K. (2014). Pengaruh Tingkat Inflasi, PDRB, Suku Bunga Kredit, serta Kurs Dollar terhadap Investasi. *E-Jurnal EP Unud*, 3(3).
- Menajang, H. (2019). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Dan Keuangan Daerah*.
- Messakh, S. R., & Amtiran, P. Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi dalam Negeri di Indonesia. *Journal Of Management*, 8(1), 1–15.
- Mulyani. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi pemerintah pada sektor pertanian di provinsi jambi. *Jurnal Media Agribisnis*, 2(2), 85–91.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjom>,
- Nurhidayah. (2017). *Analisis Investasi Nonmineral di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 1996-2015*. Universitas Hasanuddin.
- Oktriatama, R. (2021). *Penerapan Analisis Error Correction Model dalam Menentukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB Provinsi DKI Jakarta*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Oloan Sitorus, D., & Kresna Sakti, R. (2017). Pengaruh PDRB Perkapita, Inflasi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Penanaman Modal Asing di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Pratama, B. A. (2022). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal dalam Negeri, dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Provinsi Jambi*. Universitas Jambi.
- Priadi, B., & Andriyani, D. (2021). Analisis pengaruh PDB, Ekspor Pertanian, Suku Bungan dan inflasi terhadap investasi PMDN pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 4(2).
- Prihatiningsih, E., & Wantara, I. A. (2015). *Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Investasi di Indonesia Tahun 1992-2012* [Universitas Atma Jaya]. www.worldbank.org.
- Putra, V. A. (2010). Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit, PDB, Inflasi dan Tingkat Teknologi Terhadap PMDN di Indonesia Periode 1986-2008. In *S.E., M.Si. NIP*. Universitas Diponegoro.
- Putri, N. K., Komara, & Setyowati, T. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 8(1). <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5422>
- Qahfi, A. S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2003-2015*. Universitas Negeri Makassar.
- Rafiqah, I. W. (2020). Analisis Multiplier Sektor Pertanian Pada Perekonomian Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. *AGRISIA - Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1).
- Rizal, Y. (2018). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Kurs Terhadap Investasi dalam Negeri. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1).
- Sabono, D. J., & Kusreni, S. (2013). Analisis Hubungan Kausalitas Antara Investasi dan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Maluku tahun 2002-2011. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.
- Salim, I. (2006). *Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Makro yang Mempengaruhi Investasi pada Sektor Pertanian di Indonesia Periode Tahun 1984-2004*. Universitas Islam Indonesia.
- Sampurna, D. S. (2016). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Stei Ekonomi*, 25(1), 54–73. www.bi.go.id.

- Saputri, D., Tahmat, Garnia, E., & Rizal, D. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan Periode 2009-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 2(2). <http://jurnal.usbykpk.ac.id/index.php/jemper>
- Sari, G. A. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 4002–4030. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i07.p20>
- Sasana, H. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah. *JEJAK*, 1(1).
- Sayifullah, & Emmalian. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1).
- Sefle, B., Naukoko, A., & Kawung, G. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi di Kabupaten Sorong (Studi Pada Kabupaten Sorong Tahun 2008-2012). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3). <http://sorongkota.bps.go.id/>
- Septifany, A. T., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati. (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Cadangan Devisa Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(2).
- Setyari, N. P. W. (2012). Evaluasi Dampak Kredit Mikro Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 5(2).
- Simanjuntak, M., Yulmardi, & Bhakti, A. (2018). Pengaruh PDRB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani dan Investasi Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 7(1), 2303–1220.
- Siregar, E. S. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Investasi Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Education and Development*, 2(2).
- Siswadharna, A. B., & Burhanuddin, N. F. (2022). Analisis Subsektor Unggulan Pertanian di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 1(1), 18–40. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jeds>
- Sulong, Z., & Harjito, D. A. (2005). Linkages Between Foreign Direct Investment and Its Determinants In Malaysia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 1–11.
- Suryaningtyas, D. F. (2018). Faktor-Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Investasi Asing pada Sektor Industri, Perdagangan dan Pertanian di Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 88–93. <https://doi.org/10.33005/jdep.v1i2.75>
- Sutawijaya, A., & Zulfahmi. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Indonesia. *Trikonomika*, 12(1).
- Swanitarini, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia 2011-2014. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(5).
- Totalia, S. A., & Hindrayani, A. (2013). *Aplikasi SPSS & DEA “Implementasi pada Bidang Pendidikan dan Ekonomi.”* Pohon Cahaya.
- Utami, N., & Arsyad, L. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment di Indonesia 2008-2013*. Universitas Gajah Mada.
- Yamin, I. S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Indonesia Periode 2007-2017*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Zainuddin, Maryam, Hamdiah, C., Bakri, M., & Surya, J. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembangunan manusia di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 10(3).
- Zulfajri. (2021). *Pengaruh Pendapatan Per Kapita dan Inflasi terhadap Penanaman Modal dalam Negeri di Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.